

MODERNISASI DAN TEKNOLOGI : PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN DI GENERASI MILLENNIAL DALAM PENDIDIKAN MODERN

Aen Nurmuhlisna

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Untirta, Kota Serang,
Indonesia
E-mail: aennurmuhlisna@gmail.com

Abstract

This study aims to examine what is meant by the definition of learning media, modern education, and technology that is used as a learning media by the millennial generation which is conducted through descriptive based literacy sources of books and journals related to technology that are used as references in the learning media used in modern times by the millennial generation. Education: essentially education is a process of humanizing humans, modern education is an innovation or change in the results of rational human thinking, technology becomes a control in education. Learning in education uses a media, learning media is an aid tool for educators in delivering learning to students. The millennial generation is often referred to as the generation that faces change in modern times, the main study that has triggered a change is technology, during the period of human development in the era of modernization deceived by technological sophistication, including the learning process in education. The technology often used by the millennial generation is the internet. Broader coverage and very easily obtained by every human being, the internet becomes an important thing in the learning process that is relevant in education.

Keywords : *media pembelajaran, pendidikan modern, generasi millennial*

Abstrak

kajian ini bertujuan untuk mengupas terkait apa yang dimaksud dengan definisi media pembelajaran, pendidikan modern, serta teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh generasi millennial yang dilakukan melalui deskriptif yang didasarkan sumber literasi buku dan jurnal terkait sebuah teknologi yang dijadikan acuan dalam media pembelajaran yang digunakan pada masa modern oleh generasi millennial. Pendidikan : pada hakikatnya pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, Pendidikan modern merupakan sebuah inovasi atau perubahan hasil pemikiran rasional manusia, teknologi menjadi sebuah pengendalian dalam pendidikan. Pembelajaran dalam pendidikan menggunakan sebuah media, media pembelajaran menjadi alat bantu pendidik dalam menyampaikan sebuah pembelajaran kepada peserta didik. Generasi millennial sering disebut dengan generasi yang tangap akan perubahan pada zaman modern, kajian utama yang memicu adanya sebuah perubahan adalah teknologi, pada masa perkembangan manusia di era modernisasi terperdaya oleh kecanggihan teknologi, termasuk proses pembelajaran dalam pendidikan. Teknologi yang sering digunakan oleh generasi millennial salah satunya ialah internet. Cakupan yang lebih luas dan sangat mudah didapatkan oleh setiap manusia, internet menjadi suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran yang relevan dalam pendidikan

Kata kunci : media pembelajaran, pendidikan modern, generasi millennial

PENDAHULUAN

Semakin meluasnya jaman semakin meluas pula teknologi yang canggih, arus modernisasi yang semakin ketat dan menyebabkan perubahan pesat. Hal ini menjadi sebuah tantangan pula bagi para generasi, terutama generasi millennial. Sebuah teknologi yang diciptakan menjadikan segala aktivitas mudah, realistis, serta praktis. Penggunaan teknologi menjadi sorotan mata publik karena pada dasarnya terdapat beberapa kajian yang menarik. Terutama dalam bidang pendidikan, teknologi dan pendidikan menjadi bidik utama dalam persaingan global, jika teknologi dapat berkembang pesat, hal demikian juga akan terjadi pada pendidikan. jika system pendidikan disuatu negara tidak mengikuti alur modernisasi maka akan tertinggalnya kemajuan suatu Negara, sudah menjadi hal yang sangat factual bahwasannya, teknologi merupakan pengaruh besar untuk jalannya sebuah pendidikan yang berkualitas pada masa ini. Dari pengaruhnya, semua system pengetahuan telah ter-input dalam suatu teknologi dan bukan lagi bersifat manual.

Berbicara pendidikan, pada hakikatnya sangat penting untuk kehidupan manusia, terlebih melihat arus modernisasi yang semakin mendominasi sehingga menciptakan persaingan global yang sangat ketat. Hal demikian peran pendidikan menjadi pokok dasar untuk pencapaian sebuah persaingan. Adapun tujuan pendidikan yang terdapat dalam (UU sisdiknas pasal 3) menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara konteks, tujuan nasional Negara Indonesia suda jelas baik secara normative maupun segi moral. Dalam pembahasan lain, secara umum tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih lebih baik dalam segala aspek kehidupan (dema tesniyadi 2018 : 1).

Sebuah tujuan merupakan sasaran dalam mewujudkan sebuah cita-cita, dalam pengimplemenasian pendidikan, sangat dibutuhkan segala sesuatu pembelajaran yang mencakup proses akaemik pendidikan. Arus modernisasi dijaman millennial, perkembangan teknologi yang semakin pesat hingga mengharuskan sebuah pendidikan mengikuti alurnya. Dalam prosesnya, hal ini memerlukan sebuah pembelajaran yang lebih ekstra dan pengetahuan yang seluas-luasnya.

Berbicara mengenai belajar berarti berbicara mengenai konteks pemahaman yang lebih luas. Dalam pengertiannya belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan

hidupnya. Setiap mausia perlu proses pendewasaan, baik pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Pendewasaan pada diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa didukung dengan pengalaman berupa latihan, pembelajaran, serta proses belajar. Artinya, belajar dan pembelajaran merupakan proses penting bagi seseorang untuk menjadi dewasa. (musfiqon 2012 : 2).

manusia tanpa belajar, tidak akan menjadikannya hidup sebagai manusia, atau sebagai mana fungsi manusia hidup di dunia. Sejak lahir sampai mati kehidupa manusia selalu dipenuhi dengan pembelajaran secara rasional. Hakikat manusia ialah mencari sesuatu yang belum diketahui, melakukan sesuatu yang belum pernah di lakukan, hal ini yang disebut mengapa manusia harus belajar. Proses kehidupan manusia selalu berkembang pada masanya seperti proses pendewasaan, baik fikiran maupun biologis fisik. Begitupun proses pembelajaran manusia yang harus di pelajari sesuai pada masanya.

Menurut Sharon E. smaldino dan james D. russel dalam bukunya "*instructional technology and media for learning*", belajar adalah mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan, dan perilaku yang merupakan interaksi individu dengan informasi dan lingkungan (Sharon, TT : 6). Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya yang bersifat lunak, tetap juga yang bersifat fisik, seperti jalan raya, televise, pasar, took, serta lainnya (musfiqon 2011 : 2).

Hakikatnya, pembelajaran manusia harus megikuti perkembangan jaman, melihat lingkungan, mencari pengetahuan yang baru

pada temuan dunia. Pengetahuan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang dimana dalam proses pencapaian atau tujuan akhir dari dilakukannya pembelajaran adalah mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta ilmu.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kepustakaan dimana hasil kajian menggunakan sumber referensi buku, terbitan jurnal yang ada pada media masa, serta hasil analisis dari beberapa kajian teori hasil referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apakah pendidikan modern itu?

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, pendidikan dalam bahasa yunani berasal dari kata pedagogic yaitu ilmu menuntun anak. Orang romawi melihat pendidikan sebagai educare, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Artinya pendidikan sebagai saran untuk proses pendewasaan diri manusia dari segi intelektual yang mempengaruhi jiwa serta pemikiran yang rasional.

Dari pemikiran yang rasional sebuah pendidikan modern terbentuk, karena semakin rasional seseorang berfikir maka akan semakin menciptakan sesuatu yang baru. Pada setiap masa akan menciptakan perubahan sebuah system pendidikan yang sesuai dengan proses perkembangan jaman. Sebuah perkembangan jaman ialah pendidikan yang selalu berinovasi

atau selalu berubah-ubah baik dari sebuah penerapan system ataupun media yang digunakan.

Dalam UU sisdiknas pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa pendidika adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pentingnya pendidikan ialah menjadikan manusia yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan social, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Negara Indonesia.

Pendidikan modern pada saat ini, yang menjadi pengaruh besar ialah teknologi, sebuah inovasi atau perubahan dari hasil pemikiran rasional manusia, sebuah model pembelajaran telah terkontaminasi teknologi dan tidak lagi menerapkan system manual, juga sebuah media pembelajaran yang semakin canggih menjadi tuntutan sebuah system pendidikan untuk melakukan sebuah perubahan yang menyesuaikan.

System yang dimaksud dalam pendidikan modern ialah pembelajaran yang bersifat progres yang paham akan sebuah ilmu mengenai perkembangan jaman dunia yang semakin pesat, pendidikan modern akan menerapkan hal demikian, untuk mencetak peserta didik agar terbentuk pemikiran yang rasional dan berwawasan luas terhadap teknologi, agar dapat menguasai serta mengendalikan arus modernisasi.

Teknologi dan generasi milenial

Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa yunani, yaitu “*technologia*” yang berarti pembahasan sistematik mengenai seluruh seni dan kerajinan. Istila tersebut memiliki akar kata “*techne*” dan “*logos*”, yang berarti perkataan atau pembicaraan, sedangkan kata “*techne*” dalam bahasa yunani kuno berarti seni (art), atau kerajinan (craft). Dari makna harfiah tersebut, teknologi dalam bahasa yunani kuno dapat didefinisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Definisi tersebut kemudian berkembang menjadi penggunaan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan manusia. Teknologi dapat pula dimaknai sebagai “pengetahuan mengenal bagaimana membuat sesuatu” (know-how of making things) atau “bagaimana melakukan sesuatu” (know-how of doing things), dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan hasil nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya (raharjo, 2002).

Jika berbicara teknologi sudah tentu membahas modernisasi, karena teknologi merupakan pemeran utama dari proses perubahan sosial. Menurut harper (1989) dalam buku nanang martono 2012 : 5, perubahan social didefinisikan sebagai pergantian (perubahan) yang signifikan mengenai struktur social dalam kurun waktu tertentu. Berbicara struktur mejadi kajian yang lebih luas, pembahsan yang lebih spesifik ialah struktu pendidikan yang melakukan perubahan dalam setiap perkembangan jaman hal ini sesuai dengan pernyataan harper bahwa

perubahan signifikan mengenai struktur social dalam kurun waktu tertentu.

Menurut (suwarsoni dan so, 1994) teori evolusi, perubahan social pada dasarnya merupakan gerakan searah, linier, progresif, dan perlahan-lahan (evolutive) yang membawa masyarakat berubah dari dari tahapan primitive ke tahapan yang lebih maju dan membuat berbagai masyarakat memiliki bentuk dan struktur serupa (nanang martono 2012 : 57)

Seperti sebuah teknologi yang diciptakan manusia yang berkembang perlahan-lahan hingga akhirnya sangat pesat. Pemikiran manusia selalu ber- evolusi, berfikir dan menciptakan inovasi baru yang lebih progress. Dalam hal ini, Ada empat perubahan kecenderungan berpikir yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi yaitu (soelaiman, 1998): *pertama*, tumbuhnya reifikasi, yaitu anggapan bahwa yang semakin luas dalam kenyataan harus diwujudkan dalam bentuk-bentuk lahiriah dan ukur secara kuantitatif. *Kedua*, manipulasi, yaitu kemampuan manipulasi yang tinggi bagi kerangka berfikir manusia yang disebabkan kemampuan teknologi dalam mengubah dan mengolah benda-benda alamiah menjadi sesuatu yang bersifat artifisial demi memenuhi kepentingan manusia. *Ketiga*, fragmentasi, yaitu adanya spesialisasi dalam pembagian kerja yang akhirnya menuntut profesionalisme dalam dunia kerja. *Keempat*, individualisasi, yang dicirikan dengan semakin renggangnya ikatan seseorang dengan masyarakatnya dan semakin besarnya peranan individu dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari. System

berfikir manusia pada dasarnya memang berubah-ubah sesuai dengan apa yang ia butuhkan dan kemudian menciptakan sesuatu yang berguna dan sesuai.

Sudah jelas dikatakan, bahwasannya sebuah teknologi sangat penting bagi kehidupan manusia pada jaman modernisasi ini, hal ini karena segala aktivitas manusia diatur oleh teknologi. Teknologi mempunyai sisi positif dan sisi negative. Namun teknologi cenderung mengarah pada hal yang positif jika kita dapat mengendalikannya. Seperti teori yang dikemukakan oleh Giddens tentang jargon ;

“ mesin yang terus berjalan dengan kekuatan dahsyat yang, secara kolektif sebagai umat manusia, dapat kita dorong sampai kebatasbatas tertentu namun juga sangat mungkin akan lepas dari kendali kita dan dapat meluluhlantakan dirinya. Jargon menggilas mereka yang melawannya. Meski kadang-kadang mengikuti alur lurus, namun ada kalanya ia mengubah haluan ke arah yang tidak pernah kita perkirakan sebelumnya.

Menaikannya sama sekali tidak menyenangkan dan mengecewakan; sering kali membahagiakan dan sarat dengan harapan. Namun, selama institusi modernitas berjalan, kita tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengontrol alur atau alur jalur perjalanannya. Pada gilirannya, kita tidak akan pernah merasa aman sepenuhnya, karena jalan yang dilaluinya penuh dengan resiko yang membawa konsekuensi berat.”

Pada intinya kita tidak dapat menolak suatu modernisasi atau lebih spesifiknya ialah

teknologi, jika kita menolak maka kita akan tergilas oleh teknologi itu sendiri, begitupun sebaliknya kita tidak dapat terpengaruh atau terlalu menikmati teknologi karena itu akan membuat kita terperdaya oleh teknologi itu sendiri.

Teknologi telah memperdaya manusia pada masa kini, terutama generasi millennial. Mengenai pengaruh teknologi terhadap generasi milenial menjadi ruang topic kajian yang sangat menarik karena pada faktanya dua hal ini sangat sulit untuk dipisahkan. Jika berbicara teknologi sudah pasti berbicara millennial. Millennial yang dikenal dengan generasi gadget, generasi menunduk dan lain sebagainya.

Menurut sebuah jurnal menjelaskan generasi millennial merupakan generasi pengguna media social, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok, ekonomi, eksistensi, bahkan pencarian informasi. Pada faktanya, tidak dapat kita pungkiri bahwasannya sebuah teknologi sangat bersahabat dengan para generasi millennial. Mereka menggunakan atau memanfaatkan teknologi untuk sebuah media pembelajaran, berwirausaha, bereksistensi dengan memperlihatkan eksistensi bakat yang mereka punya.

Tidak heran bahwa sekarang sebuah media pembelajaran yang digunakan ialah teknologi semi modern, karena sebuah tuntutan perkembangan jaman yang kebetulan sangat pas dengan model atau kriteria milenial dalam mencari pengetahuan, praktis dan realistis.

sarana, prasarana dan media pembelajaran sarana dan prasarana sangat penting dalam

duni pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (dema tesniyadi, 2018 : 43) sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan dalam instansi pendidikan untuk sebuah pembelajaran.

sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung yang digunakan dalam proses pendidikan. Beberapa contoh prasarana yang digunakan di lembaga pendidikan adalah meja dan kursi siswa, papan tulis dan berbagai macam alat peraga, serta meja dan kursi guru serta lemari kelas. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan. Beberapa contoh prasarana pendidikan di lembaga sekolah adalah halaman sekolah, pagar sekolah dan gedung.(dema tesniyadi, 2018 : 44)

Pada intinya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pendidikan ialah sebuah fasilitas yang membantu atau menunjang sebuah pendidikan menjadi lebih teratur dan nyaman saat proses pendidikan berlangsung. Pada saat ini dunia pendidikan yang semakin terarah kepada modernisasi mengharuskan pula sebuah sarana dan prasarana diperbarui sesuai kebutuhan semi modern yang sesuai dengan masa kini.

Jika dalam pengertian sarana dan prasarana merupakan sebuah fasilitas yang digunakan dalam sebuah pendidikan, berbeda pula pengertian dengan media pembelajaran atau sebuah media yang dipakai dalam proses pembelajaran dalam pendidikan. Beragam media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar, terlebih pada masa kini, masa modernisasi yang tentunya sudah bersistem teknologi yang canggih.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pembelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja. Ini sesuai fungsi media pembelajaran sebagai penjelas pesan (musfiqon, 2012 : 28).

Jadi pada hakikatnya media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengerti apa yang diajarkan, bisa juga disebut media perantara pendidik dengan peserta didik. Hal ini, media sebagai alat bantu atau alat penjelas pembelajaran.

Adapun fungsi media pembelajaran menurut Benni Agus Pribadi dalam Fatah Syukur (2005: 125), ialah ;

1). Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru.

- 2). Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit).
- 3). Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- 4). Semua indera siswa dapat diaktifkan
- 5). Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitasnya.

Media pembelajaran terbagi menjadi dua jenis kelompok media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasglow dalam Arsyad (2006 : 33-36) dibagi kedalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir (modern).

1. Pilihan media tradisional

- a. Visual diam yang diproyeksikan
 - Proyeksi opaque (tak tembus pandang)
 - Proyeksi overhead
 - Slides
 - Filmstrips
- b. Visual yang tidak diproyeksikan
 - Gambar, poster
 - Foto
 - Charts, grafik, diagram
 - Pameran, paparan info, papan tulis
- c. Audio
 - Rekaman piringan
 - Pita kaset, reel, cartridge
- d. Penyajian multimedia
 - Slide plus suara (tape)

- Multi-image
 - e. Visual dinamis yang diproyeksikan Film, televise, vidieo
 - f. Cetak
 - Media, teks terprogram
 - Majalah ilmiah, berkala
 - Lembaran lepas (hand-out)
 - Buku teks
 - Workbook
 - g. Permainan Teka-teki, simulasi, permainan papan
 - h. Realita
 - Media, specimen (contoh), manipulative (peta, boneka)
2. Pilihan media teknologi mutakhir (modern)
- a. Media berbasis telekomunikasi
 - Teleconference, kuliah jarak jauh
 - b. Media berbasis mikropropessor
 - Computer-assisted unstruction
 - Permainan computer
 - System tutor intelijen
 - Interaktif
 - Hypermedia
 - Compact disc Kehidupan manusia selalu

melakukan perubahan begitupun dengan sebuah media pembelajaran, teknologi lebih mendominasi karena media pembelajaran tdiak pernah terlepas dari perkembangan teknologi yang ada, adapun dalam hal ini progressnya dalah dari media pembelajaran tradisional menjadi modern.

Teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh millennial

Menjadi hal yang lumrah bahwasannya generasi millennial adalah generasi yang lahir pada zaman modern, serta sangat jelas teknologi menjadi media yang digunakan oleh para generasi millennial untuk belajar, pada kajian sebenarnya bukan hanya untuk belajar, generasi millennial memanfaatkan teknologi untuk melakukan segala kegiatan yang dilakukan dalam keseharian aktivitas hidupnya. Media pembelajaran modern ialah sebuah media yang digunakan lebih mengarah kepada pemanfaatan segala yang ada pada teknologi.

Pendidikan dijamin sekarang mengharuskan peserta didik untuk mencari pengetahuan yang seluas-luasnya, untuk itu sebuah media yang dapat di akses pada masa kini atau yang sering digunakan oleh generasi milenial ialah *internet*. Internet merupakan sebuah media pembelajaran yang cakupannya sangat luas, segala sesuatu yang dicari dari mulai belajar bagaimana suatu cara dapat dilakukan hingga sebuah pengetahuan keseharian aktivitas keseharian manusia sudah dapat kita akses didalamnya. Bukan lagi menjadi persoalan

yang sangat sulit jika kita ingin memperdalam ilmu pengetahuan, hal ini sangat berbeda dengan jaman dahulu yang masih bersifat manual. Seperti *buku*. Seperti yang kita tahu bahwa buku merupakan sumber utama atau media pertama untuk kita mencari pengetahuan yang rasional, dan fenomena jaman dulu untuk mencari sebuah buku yang diinginkan sangat susah. Berbeda dengan jaman sekarang yang dirasakan oleh para generasi millennial, soal buku sudah ter-input pada internet, buku apapun yang akan dicari sudah sangat mudah kita temukan atau kita dapatkan. Jadi tidak ada alasan lagi untuk kita mencari pengetahuan atau mengetahui sebuah pengetahuan dunia global.

Internet memang merupakan sebuah media yang sangat luas bagi jaman sekarang ini, namun untuk masuk dalam ranah internet, tentu harus mempunyai tiket agar dapat terakses, adapun bentuk media yang dapat mengakses ke internet ialah ponsel, computer, dan laptop. Media ini sebagai tiket utama untuk masuk kedalam media yang lebih luas, media ini juga dapat melakukan komunikasi. Jika jaman dahulu sebuah pembelajaran harus dilakukan dengan cara tatap muka berbeda lagi dengan jaman sekarang yang bisa melakukan pembelajaran tanpa berkontak langsung, dalam media tersebut terdapat aplikasi yang semakin mendukung jalannya pembelajaran jarak jauh. Aplikasi di setting semenarik mungkin agar para generasi millennial atau peserta didik di era modern ini semakin tertarik dan semakin kreatif untuk melakukan proses pembelajaran. Jikka

berbicara tidak berkontak langsung maka pasti akan berbicara media yang berkontak langsung, media pembelajaran yang dilakukan dikelas pada jaman ini tidak begitu memberatkan seorang pendidik untuk membuat peserta didik paham dengan apa yang dimaksud materi yang diajarkan. Untuk itu adanya sebuah perantara berupa media *proyektor*. Media proyektor merupakan sebuah perantara pendidik dengan peserta didik agar lebih memahami apa yang disampaikan. Pendidik dapat memberikan pemahaman lewat proyektor dengan membuat kajian yang lebih menarik, seperti : membuat power point, film documenter dan kajian menarik lainnya.

Sebuah media yang dimanfaatkan dari berbagai macam teknologi semakin membuat para generasi millennial berfikir kreatif dalam memecahkan sebuah masalah, sudah tidak memberatkan pendidik untuk mencari sebuah pengetahuan, karena pengetahuan pada jaman ini sangat mudah dicari dan di akses bahkan ketika kita tidak harus melakukan aktivitas yang berat, cukup membuka teknologi ponsel, semua pengetahuan yang ingin kita cari sudah dapat terakses, mengapa demikian? Karena ponsel merupakan media utama yang setiap manusia miliki, terutama generasi millennial, hal ini yang menjadi alasan utama mengapa generasi millennial disebut pula generasi menunduk

KESIMPULAN

generasi millennial dikenal dengan generasi menunduk, artinya generasi yang sangat mengetahui akan canggihnya teknologi, dalam pendidikan modern ini penggunaan

teknologi sangat dibutuhkan bahkan sudah menjadi ketergantungan, jika pendidikan pada masa modern ini tanpa adanya sebuah teknologi maka akan semakin tertinggalnya sebuah perubahan manusia yang bersifat rasional dan tanggap akan sebuah perkembangan, media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran baik untuk pendidik maupun peserta didik.

Sebuah media yang paling umum digunakan ialah internet, selain cakupan yang sangat luas, jangkauan yang sangat mudah didapatkan oleh setiap manusia menjadikannya sangat dibutuhkan dalam proses kehidupan termasuk pembelajaran, selain internet banyak sebuah teknologi yang digunakan dalam pendidikan seperti laptop, proyektor, bahkan ponsel, hal ini sebagai pemicu pesat perubahan pendidikan yang semakin modern karena jika dilihat secara faktual pendidikan tanpa teknologi sangat tidak mungkin dalam dunia modern atau global saat ini.

SARAN

Sebuah tuntutan untuk generasi millennial agar menciptakan sebuah karya yang kompeten dalam menggunakan teknologi serta meningkatkan literatur yang lebih meluas.

DAFTAR PUSTAKA

Ritzer, George dan douglas j goodman.
(2008). *Teori sosiologi dari sosiologi*

klasik sampai perkembangan teori social postmodern. Bantul : kreasi wacana.

Tesniyadi, dema. (2018) *pengelolaan pendidikan.* Yogyakarta: penerbit samudra biru.

Musfiqon. (2012). *Media dan sumber pembelajaran.* Jakarta: PT. prestasi pusat karya.

Martono, nanang. (2012). *Sosiologi perubahan social.* Jakarta: rajawali pers

Ainiyah, nur. *Remaja millennial dan media social: media social sebagai media informasi pendidikan bagi remaja milenial.* Vol 2. No 2